

# **Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia**

Laporan Keuangan  
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

beserta Laporan Auditor Independen

## **Daftar Isi**

### **Surat Pernyataan Direksi**

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4

<b>Catatan atas Laporan Keuangan</b>	<b>5 - 25</b>
--------------------------------------	---------------

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PROGRAM PENDANAAN UMK PERUM PERURI**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Adi Sunardi
Alamat kantor	:	Jl. Palatehan No. 4. Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Apt. Pakubuwono Terrace Unit S15 A6 Jl. Ciledug Raya
Nomor telepon	:	021 7395000
Jabatan	:	Kepala Sekretariat Perusahaan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Perum Peruri;
2. Laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program Pendanaan UMK Perum Peruri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2025

Atas nama dan mewakili Direksi,

  
  
  
55BDCAMX216748435

**Adi Sunardi**  
Kepala Sekretariat Perusahaan

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

### **Laporan Auditor Independen**

No. : 00178/2.1133/AU.2/11/0259-2/0/II/2025

**Direksi dan Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil  
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia**

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan UMK Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00178/2.1133/AU.2/11/0259-2/0/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00178/2.1133/AU.2/11/0259-2/0/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0259



17 Februari 2025

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan kas di bank	2b, 3	752.914.810	131.904.872
Piutang pinjaman Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 6.500.035.469 dan Rp 6.455.847.374 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2c, 4	667.555.878	3.485.225.599
Jumlah aset lancar		1.420.470.688	3.617.130.471
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	5	7.606.427.260	-
Akumulasi penyisihan piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	5	(295.404.501)	-
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	11.573.549.904	16.564.357.278
Aset tetap - Neto (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 162.721.150 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2d, 6	-	-
Aset lain-lain - Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang bermasalah sebesar Rp 18.675.321.707 dan Rp 18.820.270.374 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2e, 7	-	-
Jumlah aset tidak lancar		18.884.572.663	16.564.357.278
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.305.043.351</b>	<b>20.181.487.749</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Liabilitas lain-lain	2f, 2g, 8	10.099.803	23.802.717
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.099.803	23.802.717
<b>ASET NETO</b>			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2h, 9	20.294.943.548	20.157.685.032
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>20.305.043.351</b>	<b>20.181.487.749</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2i, 10	327.970.083	216.478.147
Pendapatan bunga	2i, 11	5.990.880	28.523.938
Pendapatan lain-lain	2i, 12	121.207.289	-
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>455.168.252</b>	<b>245.002.085</b>
<b>BEBAN DAN PENGELUARAN</b>			
Beban administrasi dan umum	2j, 13	3.588.000	4.580.000
Beban penyisihan piutang pinjaman	4	-	65.393.303
Beban penyisihan piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	5	295.404.501	-
Beban dan pengeluaran lainnya	2j	18.917.235	-
<b>Jumlah beban dan pengeluaran</b>		<b>317.909.736</b>	<b>69.973.303</b>
<b>Surplus (defisit)</b>		<b>137.258.516</b>	<b>175.028.782</b>
Penghasilan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>137.258.516</b>	<b>175.028.782</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.



**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Laporan Perubahan Aset Neto**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Saldo awal		20.157.685.032	19.982.656.250
Surplus (defisit) tahun berjalan		137.258.516	175.028.782
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		-	-
<b>Saldo akhir</b>		<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Saldo awal		-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-
<b>Saldo akhir</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</b>		<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Saldo awal		-	-
Surplus (defisit) tahun berjalan		-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		-	-
<b>Saldo akhir</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Saldo awal		-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-
<b>Saldo akhir</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Laporan Arus Kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		2.893.098.065	4.754.079.419
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		119.551.323	125.250.153
Pendapatan bunga jasa giro		5.990.880	28.523.938
Kelebihan pembayaran angsuran		5.957.670	3.071.060
Penyaluran kerjasama PUMK –			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		(2.400.000.000)	(6.500.000.000)
Beban administrasi dan umum		(3.588.000)	(4.580.000)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			
aktivitas operasi		621.009.938	(1.593.655.430)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS</b>			
<b>DAN KAS DI BANK</b>		621.009.938	(1.593.655.430)
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>		131.904.872	1.725.560.302
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>752.914.810</b>	<b>131.904.872</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Informasi Umum**

**A. Latar Belakang**

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (“Perum Peruri”) memulai kegiatan dalam membina pengusaha kecil dan koperasi sejak tahun 1990 dengan membentuk suatu badan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-191/V/1990 dengan nama Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP BINUSKOLEPOP) yang kemudian diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi BP PERELEK (Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi) yang terlepas dari organisasi Perum Peruri. Tugas pokok dari badan pengelola adalah mengupayakan segera terbentuknya tata kerja operasional dari aspek pembinaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 1232/KMK/013/1989 tanggal 14 November 1989. Kemudian pada tanggal 25 Februari 1998, BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Selanjutnya, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perum Peruri membentuk unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang kemudian diubah berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan penyesuaian kembali berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-06/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang penugasan khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan program TJSL BUMN berfokus pada pemberian bantuan-bantuan program TJSL dan pendanaan terhadap usaha mikro dan usaha kecil. Unit TJSL Perum Peruri melaksanakan program kegiatannya di 18 provinsi di Indonesia sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Unit TJSL Perum Peruri tidak mempunyai cabang di daerah-daerah, domisili usaha hanya ada di Jakarta dan Karawang sedangkan wilayah binaan TJSL tersebar di 18 Provinsi.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**B. Kegiatan Usaha**

**Program Pendanaan UMK**

Berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit TJSL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.

Sasaran dari kegiatan Program Pendanaan UMK adalah usaha kecil dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b. Milik Warga Negara Indonesia;
- c. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
- d. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- e. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- f. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
- g. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
- h. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana program pendanaan UMK berasal dari:

- a. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Pendanaan UMK.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**B. Kegiatan Usaha (lanjutan)**

Program pendanaan UMK berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 dilakukan dalam bentuk:

- Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah); dan
- Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

**C. Susunan Pengelola**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. KEP-6/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 perihal Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI, maka Struktur Unit TJSL Perum Peruri berada dalam binaan Direktorat Utama Perum Peruri di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan. Adapun struktur organisasi Biro TJSL dan pejabat serta staf yang mengelolanya untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembina TJSL	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan	Adi Sunardi	Adi Sunardi
Kepala Biro <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	Ratih Sukma Pratiwi	Ratih Sukma Pratiwi
Koordinator <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	-	-
Penanggung Jawab <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	Mas Aris Wibowo Dawam Hafidhuddin Yahdi Lil Ihsan Suci Rahma Putri	Mas Aris Wibowo Dawam Hafidhuddin Yahdi Lil Ihsan Suci Rahma Putri

---



**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**D. Tanggung Jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengelola TJSL Perum Peruri bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Februari 2025.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Program Pendanaan UMK sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sehubungan dengan dicabutnya PSAK Nomor 45 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, selanjutnya penyajian laporan keuangan menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

**b. Kas dan Kas di Bank**

Kas dan kas di bank terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan pada bank BUMN serta tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan kas di bank yang ditempatkan sebagai jaminan atau disisihkan untuk program BUMN Peduli disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan pinjaman yang disalurkan oleh unit TJSL kepada mitra binaan dan dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012, saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan merupakan penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

<b>Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman</b>	<b>Usia Piutang (Hari)</b>
Lancar	≤ 30
Kurang lancar	31-180
Diragukan	181-270
Macet	>270

**d. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Bangunan	5%	20
Kendaraan	12,5%	8
Peralatan Kantor	25%	4

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**e. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain merupakan total saldo yang terdiri antara lain atas aset tetap tidak berfungsi, dana penjaminan KUM-LTA dan piutang bermasalah-bersih. Informasi yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya, dan informasi lain yang relevan.

**f. Kelebihan Pembayaran Angsuran**

Kelebihan pembayaran angsuran merupakan penerimaan angsuran yang melebihi saldo penerimaan piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran serta diakui dan disajikan sebagai Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

**g. Angsuran Belum Teridentifikasi**

Angsuran belum teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama mitra binaan pembayarnya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal serta akan berkurang pada saat diketahui identitas mitra binaan yang melakukan pembayaran dan jumlah yang teridentifikasi tersebut akan mengurangi saldo piutang mitra binaan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek dalam Laporan Posisi Keuangan.

**h. Aset Neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi:

- tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
- dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Aset neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto - dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**i. Pendapatan**

**1. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program pendanaan UMK yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi sesuai dengan yang ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

**2. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya. Pendapatan jasa giro diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan dalam ketentuan, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

**3. Pendapatan Lain-lain**

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Pendapatan lain-lain diakui pada saat diterima serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah diterima oleh Unit TJSL, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material** (lanjutan)

**j. Penyaluran dan Beban**

Penyaluran dan Beban terdiri dari:

1. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan penunjang (administrasi) Unit TJSL. Beban administrasi dan umum diakui, diukur dan dicatat pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL serta disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

2. Beban Penyisihan

Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman merupakan beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada akhir periode akuntansi, diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.



**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. Kas dan Kas di Bank

Akun ini merupakan saldo kas dan kas di bank Program Pendanaan UMK berdasarkan unit program dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Program Pendanaan UMK</b>		
Kas	111.439.140	20.340.000
Bank:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.731.968	4.430.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.743.702	107.134.634
<b>Jumlah</b>	<b>752.914.810</b>	<b>131.904.872</b>

### 4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang mitra binaan	7.167.591.347	9.941.072.973
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(6.500.035.469)	(6.455.847.374)
<b>Jumlah piutang mitra binaan - neto</b>	<b>667.555.878</b>	<b>3.485.225.599</b>
	2024	2023
<b>Berdasarkan sektor usaha:</b>		
Sektor industri	3.376.234.828	5.531.545.439
Sektor perdagangan	2.251.198.064	2.596.139.051
Sektor jasa	1.010.212.518	1.136.147.987
Sektor peternakan	122.109.000	128.534.000
Sektor perkebunan	97.479.755	117.067.755
Sektor perikanan	74.735.400	75.235.400
Sektor pertanian	39.161.733	45.122.877
Lainnya	196.460.049	311.280.464
<b>Subjumlah</b>	<b>7.167.591.347</b>	<b>9.941.072.973</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(6.500.035.469)	(6.455.847.374)
<b>Jumlah</b>	<b>667.555.878</b>	<b>3.485.225.599</b>

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)**

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<b>Berdasarkan wilayah:</b>		
Jawa Barat	4.586.231.248	5.507.982.258
Jawa Tengah	1.831.105.847	2.100.677.051
DI. Yogyakarta	472.059.512	1.998.366.934
DKI Jakarta	175.709.399	209.379.966
Jawa Timur	72.054.381	76.071.881
Banten	30.430.960	48.594.883
Subjumlah	7.167.591.347	9.941.072.973
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(6.500.035.469)	(6.455.847.374)
<b>Jumlah</b>	<b>667.555.878</b>	<b>3.485.225.599</b>

Saldo piutang pinjaman neto untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 667.555.878 dan Rp 3.485.225.599 merupakan saldo piutang sebesar Rp 7.167.591.347 dan Rp 9.941.072.973, dikurangi dengan cadangan penyisihan piutang sebesar Rp 6.500.035.469 dan Rp 6.455.847.374

Piutang pinjaman mitra binaan termasuk didalamnya piutang jasa administrasi untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 17.192.937 dan Rp 36.110.170. Cadangan penyisihan piutang pinjaman termasuk didalamnya cadangan penyisihan piutang jasa untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 673.882 dan Rp 548.963

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)**

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang dari pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>2024</b>						
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>%</b>	<b>Alokasi Penyisihan 2024</b>	<b>Alokasi Penyisihan 2023</b>	<b>Beban (Pendapatan) Penyisihan</b>
Lancar	s/d 30 hari	528.608.513	1,01	5.354.936	21.163.366	(15.808.430)
Kurang Lancar	31-180 hari	80.179.889	9,29	7.452.399	13.936.662	(6.484.263)
Diragukan	181-270 hari	83.669.924	14,46	12.095.113	78.965.534	(66.870.421)
Macet	>270 hari	6.475.133.021	100,00	6.475.133.021	6.341.781.812	133.351.209
Subjumlah		7.167.591.347		6.500.035.469	6.455.847.374	44.188.095
Bermasalah Pemulihan	>270 hari	18.820.270.374	100,00	18.820.270.374	18.820.270.374	-
		(144.948.667)	100,00	(144.948.667)	-	(144.948.667)
Subjumlah		18.675.321.707		18.675.321.707	18.820.270.374	(144.948.667)
Jumlah		25.842.913.054		25.175.357.176	25.276.117.748	(100.760.572)

  

<b>2023</b>						
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>%</b>	<b>Alokasi Penyisihan 2023</b>	<b>Alokasi Penyisihan 2022</b>	<b>Beban (Pendapatan) Penyisihan</b>
Lancar	s/d 30 hari	2.889.718.349	0,73	21.163.366	35.858.767	(14.695.401)
Kurang Lancar	31-180 hari	163.315.816	8,53	13.936.662	27.968.511	(14.031.849)
Diragukan	181-270 hari	546.256.996	14,46	78.965.534	29.914.146	49.051.388
Macet	>270 hari	6.341.781.812	100,00	6.341.781.812	6.307.827.021	33.954.791
Subjumlah		9.941.072.973		6.455.847.374	6.401.568.445	54.278.929
Bermasalah Pemulihan	>270 hari	18.820.270.374	100,00	18.820.270.374	18.900.318.970	(80.048.596)
		-	100,00	-	(91.162.970)	(91.162.970)
Subjumlah		18.820.270.374		18.820.270.374	18.809.156.000	11.114.374
Jumlah		28.761.343.347		25.276.117.748	25.210.724.445	65.393.303

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)**

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman:

	2024	2023
Saldo awal	25.276.117.748	25.210.724.445
Beban (pendapatan) penyisihan piutang	(100.760.572)	65.393.303
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.175.357.176</b>	<b>25.276.117.748</b>

Penyisihan piutang pinjaman sesuai dengan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012 yang ditetapkan melalui Surat Edaran Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012, dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data yang ada (minimal 2 tahun).

Pada tahun 2024, terdapat pemulihan atas beban penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 100.760.572 yang masuk pada pos Pendapatan Lain-Lain, sementara pada tahun 2023 terdapat penambahan atas beban penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 65.393.303 yang masuk pada pos Beban Penyisihan Piutang Pinjaman.

**5. Piutang Kerjasama PUMK**

Piutang kerjasama PUMK merupakan dana yang disetorkan oleh TJSL Perum Peruri ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk tujuan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Piutang kerjasama PUMK per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	7.606.427.260	-
Akumulasi penyisihan piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	(295.404.501)	-
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.573.549.904	16.564.357.278
<b>Jumlah</b>	<b>18.884.572.663</b>	<b>16.564.357.278</b>

Piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan merupakan dana yang sudah tersalurkan dari BRI kepada Mitra Binaan sedangkan yang dana belum tersalurkan diakui sebagai piutang kerjasama PUMK kepada BRI.

Piutang kerjasama PUMK kepada BRI untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 11.573.549.904 dan Rp 16.564.357.278 termasuk didalamnya piutang jasa administrasi masing-masing sebesar Rp 279.977.164 dan Rp 64.357.278.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. Piutang Kerjasama PUMK (lanjutan)**

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>2024</b>				
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>%</b>	<b>Beban (Pendapatan) Penyisihan</b>
Lancar	s/d 30 hari	7.011.911.766	1,01	70.820.309
Kurang Lancar	31-180 hari	307.097.449	9,29	28.529.353
Diragukan	181-270 hari	106.807.582	14,46	15.444.376
Macet	>270 hari	180.610.463	100,00	180.610.463
<b>Jumlah</b>		<b>7.606.427.260</b>		<b>295.404.501</b>

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama PUMK”), Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK kepada Perusahaan BUMN. Rekomendasi ini berdasar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 dan PER-01/MBU/03/2023 yang mengatur bahwa kerjasama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman.

Mekanisme pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK adalah sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN yang memiliki dana Program Pendanaan UMK (untuk selanjutnya disebut sebagai “BUMN Pembina”) menyeter dana tersebut secara bertahap kepada BRI.
- Jumlah dana yang akan disetor BUMN Pembina sesuai dengan yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Pendanaan UMK atau sesuai dengan dana yang tersedia pada tahun berjalan.
- BRI melakukan penyaluran kepada mitra atau UMK atas dana Program PUMK yang telah disetorkan oleh BUMN Pembina.
- Jangka waktu Kerja Sama Program PUMK selama 5 (lima) tahun atau sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan serta dapat diperpanjang.



**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. Piutang Kerjasama PUMK (lanjutan)**

Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian BUMN, pada tanggal 16 Desember 2022 Perum Peruri telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perum Peruri melalui unit TJSL melakukan penyetoran dana Program PUMK ke Bank BRI dengan jangka waktu 5 tahun. Rincian setoran sebagai berikut:

Tanggal setor	2024	2023
30 Desember 2022	10.000.000.000	10.000.000.000
22 Juni 2023	3.200.000.000	3.200.000.000
12 Oktober 2023	2.000.000.000	2.000.000.000
27 Desember 2023	1.300.000.000	1.300.000.000
21 Juni 2024	1.400.000.000	-
5 November 2024	1.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.900.000.000</b>	<b>16.500.000.000</b>

**6. Aset Tetap**

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Program Pendanaan UMK.

<b>31 Desember 2024</b>				
	Saldo awal 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2024
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Peralatan kantor	129.241.150			129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<b>Nilai buku</b>	-			-

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. Aset Tetap (lanjutan)**

<b>31 Desember 2023</b>				
	Saldo awal 1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2023
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<b>Nilai buku</b>	-			-

**7. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain merupakan piutang bermasalah dari pinjaman mitra binaan dalam kategori macet untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Berdasarkan sektor usaha:</b>		
Sektor industri	7.929.335.985	8.023.385.752
Sektor perdagangan	4.435.725.124	4.452.886.123
Sektor jasa	3.061.693.357	3.089.291.257
Sektor pertanian	1.579.875.441	1.579.875.441
Sektor perkebunan	552.242.375	9.710.000
Sektor perikanan	62.824.400	62.824.400
Sektor peternakan	9.710.000	552.242.375
Lainnya	1.043.915.025	1.050.055.026
Subjumlah	18.675.321.707	18.820.270.374
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(18.675.321.707)	(18.820.270.374)
<b>Jumlah</b>	-	-

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. Aset Lain-Lain (lanjutan)**

	2024	2023
<b>Berdasarkan wilayah:</b>		
Jawa Barat	5.944.266.753	6.018.898.520
Jawa Tengah	4.803.167.472	4.843.352.472
Lampung	2.360.442.562	2.359.441.562
Jawa Timur	2.148.766.848	2.154.133.748
DKI Jakarta	1.590.215.519	1.590.215.519
Banten	670.232.483	670.232.483
DI. Yogyakarta	624.465.170	650.231.170
Sumatera	230.013.200	230.013.200
Sulawesi	208.878.300	208.878.300
Lainnya*	94.873.400	94.873.400
<b>Subjumlah</b>	<b>18.675.321.707</b>	<b>18.820.270.374</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(18.675.321.707)	(18.820.270.374)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*Lainnya: wilayah Pulau Bali, Kalimantan, Maluku dan NTT (luar Pulau Jawa).

Pergerakan saldo piutang bermasalah pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan adanya pemulihan atau penerimaan pembayaran piutang bermasalah sebesar Rp 144.948.667. Hal ini menyebabkan penurunan pada saldo piutang bermasalah tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori “Macet” yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan. Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program PKBL Revisi tahun 2012.

**8. Liabilitas Lain-Lain**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

a. Kelebihan pembayaran angsuran

Akun ini merupakan saldo yang dibayarkan oleh mitra binaan yang nominalnya melebihi pembayaran angsuran seharusnya sehingga menjadi utang bagi pihak TJSL Peruri dan harus dikembalikan kepada mitra binaan yang bersangkutan. Saldo kelebihan pembayaran angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.099.803 dan Rp 23.802.717.

b. Angsuran belum teridentifikasi

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran angsuran dari mitra binaan yang identitasnya belum dapat diidentifikasi. Saldo angsuran belum teridentifikasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah nihil.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. Aset Neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya**

Rincian aset neto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	20.157.685.032	19.982.656.250
Surplus (defisit) tahun berjalan	137.258.516	175.028.782
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</b>	<b>20.294.943.548</b>	<b>20.157.685.032</b>

**10. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman**

Akun ini merupakan penerimaan jasa administrasi dari pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Berdasarkan wilayah:</b>		
DKI Jakarta	220.164.231	89.482.278
Jawa Barat	75.877.252	84.707.456
Jawa Tengah	22.399.942	28.901.143
DI. Yogyakarta	6.738.709	11.787.722
Banten	1.618.019	1.453.000
Jawa Timur	942.535	146.548
Lampung	229.395	-
<b>Jumlah</b>	<b>327.970.083</b>	<b>216.478.147</b>

Saldo pendapatan jasa administrasi pinjaman pada arus kas sebesar Rp 119.551.323 merupakan penerimaan pendapatan jasa yang masuk ke rekening bank TJSL Perum Peruri dan sebesar Rp 215.619.886 merupakan pengakuan atas pendapatan jasa administrasi pinjaman dari penyaluran kerjasama dengan BRI. Sementara itu pengurangannya, sebesar Rp 7.201.126 merupakan koreksi penyesuaian yang seharusnya masuk ke akun Angsuran Pinjaman kepada Mitra Binaan.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. Pendapatan Bunga**

Akun ini merupakan penerimaan bunga dari giro untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Program Pendanaan UMK</b>		
Pendapatan bunga - giro	5.990.880	28.523.938
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>5.990.880</b>	<b>28.523.938</b>

**12. Pendapatan Lain-Lain**

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan penyisihan piutang	100.760.572	-
Pengakuan kelebihan pembayaran angsuran	20.446.717	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.207.289</b>	<b>-</b>

Pendapatan penyisihan piutang pada tahun 2024 sebesar Rp 100.760.572 merupakan *net-off* dari pendapatan penyisihan piutang sebesar Rp 144.948.667 dan beban penyisihan piutang sebesar Rp 44.188.095.

**13. Beban Administrasi dan Umum**

Rincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.588.000 dan Rp 4.580.000



**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. Akumulasi Sumber dan Penggunaan Dana**

**a. Akumulasi sumber dana**

	s.d 31-Des-2023	Mutasi 2024	s.d 31-Des-2024
Akumulasi alokasi penyisihan laba	49.276.043.935	-	49.276.043.935
Akumulasi penerimaan pendapatan			
Pendapatan pokok pinjaman	119.081.272.225	2.893.098.065	121.974.370.290
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9.690.518.748	119.551.323	9.810.070.071
Bunga deposito	3.948.897.639	-	3.948.897.639
Jasa giro	1.755.344.732	5.990.880	1.761.335.612
Pendapatan lain-lain	828.745.583	-	828.745.583
<b>Jumlah akumulasi sumber dana</b>	<b>184.580.822.862</b>	<b>3.018.640.268</b>	<b>187.599.463.130</b>

**b. Akumulasi penggunaan dana**

	s.d 31-Des-2023	Mutasi 2024	s.d 31-Des-2024
<b>Pinjaman kemitraan</b>			
Sektor industri	48.884.000.000	-	48.884.000.000
Sektor perdagangan	34.108.289.000	-	34.108.289.000
Sektor pertanian	18.649.700.000	-	18.649.700.000
Sektor peternakan	2.824.350.000	-	2.824.350.000
Sektor perkebunan	4.699.250.000	-	4.699.250.000
Sektor perikanan	552.500.000	-	552.500.000
Sektor jasa	19.139.000.000	-	19.139.000.000
Sektor lainnya	21.311.000.000	-	21.311.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>150.168.089.000</b>	<b>-</b>	<b>150.168.089.000</b>
Penyaluran kerjasama –			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			
Tbk	16.500.000.000	2.400.000.000	18.900.000.000
<b>Dana pembinaan kemitraan</b>			
Pendidikan atau pelatihan	8.576.556.865	-	8.576.556.865
Promosi, pameran dan pemasaran			
lainnya	6.446.396.650	-	6.446.396.650
Pemagangan	173.354.556	-	173.354.556
Penyaluran hibah (BUMN khusus)	1.000.000.000	-	1.000.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>32.696.308.071</b>	<b>2.400.000.000</b>	<b>35.096.308.071</b>
<b>Jumlah akumulasi penggunaan dana</b>	<b>182.864.397.071</b>	<b>2.400.000.000</b>	<b>185.264.397.071</b>

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023**

Pada tanggal 3 Maret 2023, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi:

- a. Penugasan Khusus; dan
- b. Program TJSL BUMN.

**Penugasan Khusus**

BUMN dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan BUMN dan secara finansial tidak fisibel, BUMN harus diberikan kompensasi oleh Pemerintah Pusat atas semua biaya yang telah dikeluarkan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan. Setiap Penugasan Khusus kepada BUMN harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri.

Penugasan Khusus meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

BUMN dalam melaksanakan Penugasan Khusus dapat bekerja sama dengan BUMN lain, BUMD, badan usaha milik swasta, koperasi, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pengkajian dan penerapan dan/atau perguruan tinggi.

BUMN yang melaksanakan Penugasan Khusus harus secara tegas melakukan pemisahan pembukuan mengenai penugasan tersebut dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha perusahaan.

**Program TJSL BUMN**

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- b. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**  
**Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023 (lanjutan)**

**Program TJSL BUMN (lanjutan)**

Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

- a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
- d. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja.

Program TJSL BUMN meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Dalam melaksanakan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Pelaksanaan Program Pendanaan UMK diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

Besaran dana Program TJSL BUMN dituangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan oleh RUPS/Menteri.